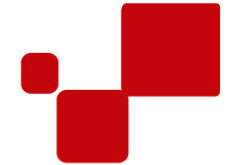




UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA  
**ATMA JAYA**



# 05. Membangun Komunikasi Lapangan

PUSAT PENELITIAN  
**HIV & AIDS**  
UNIKA ATMA JAYA JAKARTA

**Pelatihan Outreach Worker Program Harm Reduction**

# Outreach = Membangun Komunikasi Efektif di Lapangan

---

- Menyediakan dan berbagi informasi tentang:
  - HIV dan AIDS
  - Napza dan dampaknya
  - Cara-cara pengurangan risiko penularan HIV
  - Seksualitas dan perilaku seks
  - Ketersediaan layanan kesehatan dan cara mengaksesnya
  - Hak Asasi Manusia,
  - dll



# Tujuan Komunikasi Lapangan

---

- Menyediakan dan memberikan informasi yang benar dan tepat guna untuk membantu penasun memahami permasalahan.
- Meningkatkan pengetahuan dan sikap yang dapat mendorong perubahan perilaku dalam mengurangi risiko terinfeksi hiv.



# Apakah hanya Penasun yang menjadi 'Sasaran' Komunikasi di Lapangan?

---

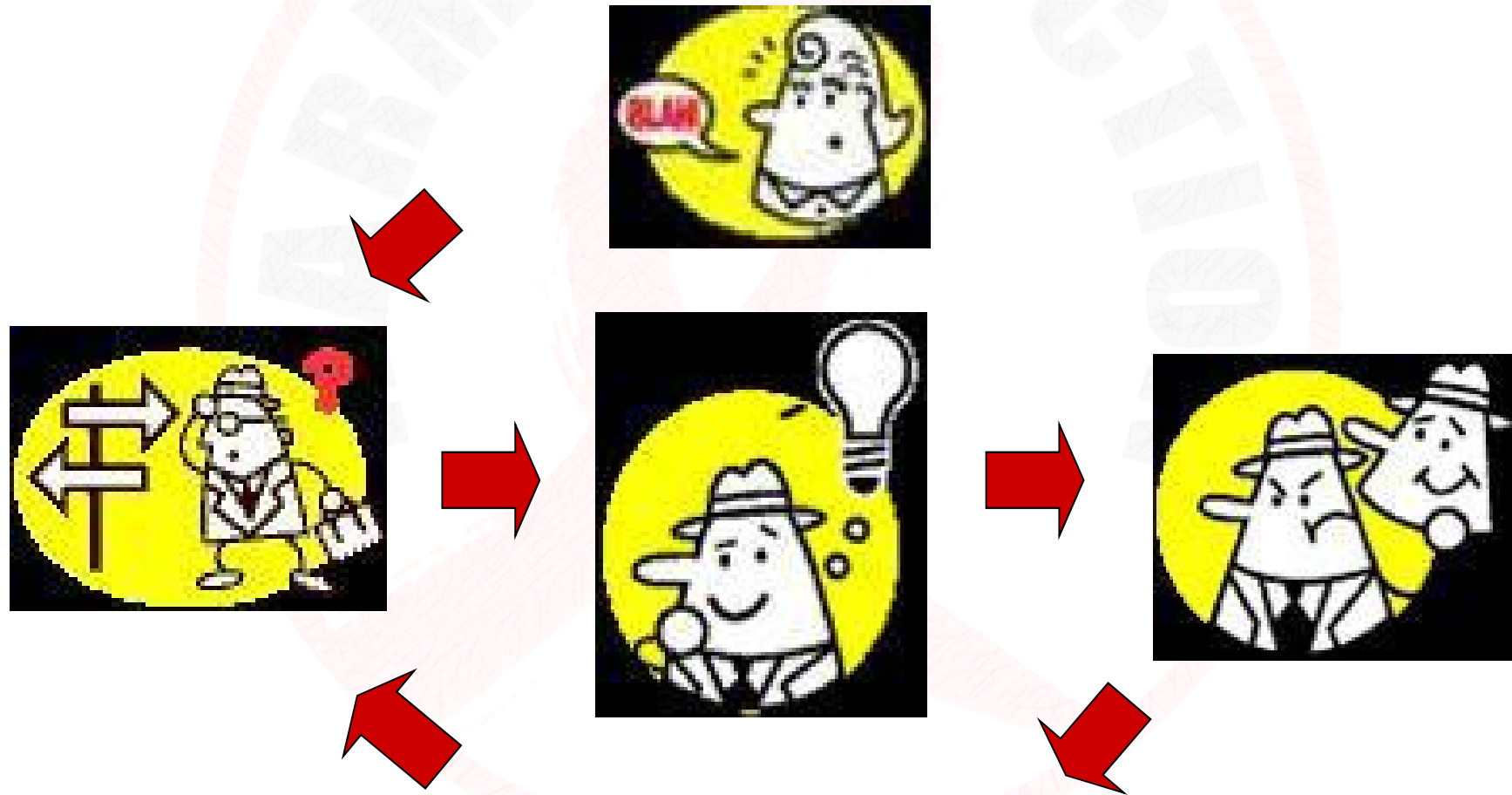


# Bagaimana cara berkomunikasi?

---

- One - to - One (Personal)
  - Seorang petugas outreach berbicara dengan penasun, keluarga, tokoh masyarakat atau pegawai pemerintah di lapangan secara individual
- Kelompok
  - Dilakukan oleh petugas outreach ketika berhadapan dengan sekelompok penasun di jalanan atau tempat berkumpulnya penasun atau mungkin lebih formal dengan pendidik sebaya, atau kelompok dukungan sebaya atau wara masyarakat

# Komunikasi Perubahan Perilaku



**PERILAKU BARU**

# Prinsip Komunikasi untuk Perubahan Perilaku

- **Kualitas** informasi dan **proses** melakukan komunikasi sangat menentukan tercapainya tujuan (perubahan perilaku)
- Untuk menjamin proses edukasi yang berkualitas, **diperlukan waktu** yang memadai.
- Proses komunikasi yang baik membantu penasun untuk:
  - **merefleksikan situasi** (risiko yang dihadapi jika tetap berperilaku seperti itu),
  - **memilih tindakan** yang tepat untuk mengurangi risiko,
  - merefleksikan kembali untuk **mempertahankan atau mengganti** sebuah tindakan berisiko dengan tindakan yang lebih aman.

# Komunikasi efektif membutuhkan **Media** yang sesuai dengan sasaran

---

- Dibuat & dikembangkan dengan partisipasi sasaran (penasun).
- Menggunakan bahasa yang dimengerti oleh lingkungan sasaran, sederhana & gampang untuk dibaca dan dimengerti.
- Melalui berbagai macam media, menggunakan ilustrasi/gambar, tersedia & disebarluaskan secara luas
- Pesan-pesannya konsisten
- Dari berbagai macam sumber
- Disajikan dalam waktu yang relatif panjang (diulang-ulang)
- Memperhatikan isu gender dalam masyarakat/komunitas
- Menjangkau berbagai kelompok penasun, seperti *social network* penasun, pasangan/keluarga penasun, kelompok penasun yang masih anak-anak, remaja, dan perempuan





# Media Komunikasi Lapangan

### Cara Penularan IMS

- IMS menular terutama melalui:

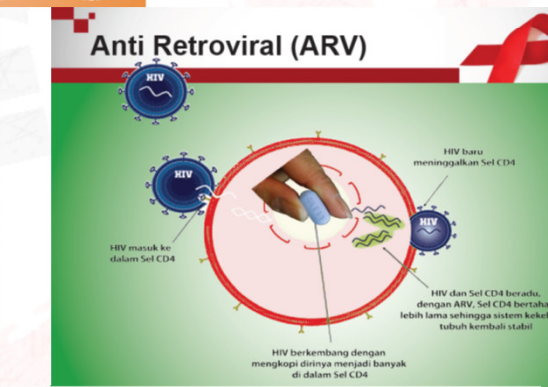


dan lain:



### Buku Panduan Petugas Lapangan

# Informasi Seputar HIV dan Narkoba



"WHAT IF YOU WERE HIV POSITIVE?"



Poster by Kerzko Kuhn-Cook from International High School in Madison, Wisconsin



Publicity for Jasoos (Detective) Vijay and Haath se Health Milaa (Let's Join Hands), television serial, India



WHAT IF IT WERE YOU?™ HIVICTORIOUS®  
www.whatiftwereyou.org - www.hivictorious.org